## LAPORAN AKHIR KAJIAN PENGEMBANGAN BISNIS

## PENINGKATAN PRODUKSI MELALUI TUMPANG SARI CABAI RAWIT DAN BAWANG MERAH PADA GAPOKTAN SIDO MAKMUR KABUPATEN JEPARA

### FITROTUL KHOLIFAH





MANAJEMEN AGRIBISNIS SEKOLAH VOKASI INSTITUT PERTANIAN BOGOR **BOGOR** 2021

# PERNYATAAN MENGENAI LAPORAN AKHIR DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa laporan akhir dengan judul "Peningkatan Produksi melalui Tumpang Sari Cabai Rawit dan Bawang Merah pada Gapoktan Sido Makmur Kabupaten Jepara" adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir laporan akhir ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertantan Bogor.

Bogor, Juli 2021

Fitrotul Kholifah J3J118260



Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Produngi Undang-Undang

milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural Univers

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## RINGKASAN

FITROTUL KHOLIFAH. Peningkatan Produksi melalui Tumpang Sari Cabai Rawit dan Bawang Merah pada Gapoktan Sido Makmur Kabupaten Jepara. Increased Production through Intercropping of Cayenne Pepper and Shallots at Gapoktan Sido Makmur Jepara Regency. Dibimbing oleh TINTIN SARIANTI.

Subsektor hortikultura telah berkontribusi secara nyata dalam mendukung perekonomian nasional, baik dalam penyediaan produk pangan, kesehatan dan kosmetika, budaya dan pariwisata, perdagangan, penciptaan produk domestik bruto maupun dalam penyerapan tenaga kerja. Seperti halnya komoditas cabai yang besar peranannya dalam menunjang usaha pemerintah dalam meningkatkan pendapatan dan taraf hidup masyarakat, memperluas kesempatan kerja, dan menunjang Bembangunan agribisnis. Cabai menempati urutan paling atas diantara delapan Elas jenis hortikultura sayuran komersial yang dibudidayakan di Indonesia, meskipun harga cabai sering naik turun tajam. Oleh karena itu perlu dukungan teknologi budidaya intensif di lahan pertanian. Gapoktan Sido Makmur yang berlokasi di Desa Tempur bergerak di bidang tanaman, termasuk hortikultura seperti cabai rawit. Permintaan pelanggan terhadap komoditas cabai rawit dan bawang merah cukup tinggi. Namun Gapoktan belum bisa memenuhi semua permintaan tersebut lantaran banyak kendala yang masih dihadapi oleh gapoktan, seperti masih sedikit petani yang mau menanam hortikultura sehingga sedikit lahan vang tersedia untuk komoditas tersebut, serangan hama, serta perubahan cuaca dan klim yang tidak menentu. Melihat hal itu, perlu adanya peningakatan produksi keduanya denga memakai sistem tumpang sari karena mengingat permintaan terhadap cabai rawit dan bawang merah meningkat setiap tahunnya. Dengan menggunakan sistem tersebut, selain untuk meningkatkan produksi, dapat juga menghemat lahan tanam dan efisiensi biaya operasional.

Tujuan ditulisnya kajian pengembangan bisnis ini adalah untuk merumuskan ide pengembangan bisnis pada Gapoktan Sido Makmur Jepara dan menganalisis kelayakan ide pengembangan bisnis peningkatan produksi melalui tumpang sari cabai rawit dan bawang merah pada Gapoktan Sido Makmur Jepara dengan menggunakan aspek finansial dan non finansial. Untuk merumuskan ide pengembangan bisnis, dilakukan analisis SWOT yang menggunakan kekuatan (strength) dengan memanfaatkan peluang (opportunities) dari gapoktan. Metode yang digunakan dalam penulisan kajian pengembangan bisnis ini adalah analisis dari aspek finansial dan non finansial.

Dari analisis non finansial, pengembangan bisnis ini layak untuk dijalankan karena dengan penggunaan kekuatan yang tepat dan memanfaatkan peluang yang ada, sehingga produksi dapat ditingkatkan dan dapat memenuhi permintaan pelanggan. Berdasarkan analisis finansial, pengembangan bisnis peningkatan produksi cabai rawit ini layak untuk dijalankan. Hal tersebut berdasarkan pada perhitungan anggaran parsial yang menghasilkan keuntungan tambahan sebesar Rp68.200.884,00. Dan analisis R/C ratio yang dihasilkan setelah adanya pengembangan bisnis sebesar 2,44 yang berarti setiap biaya yang dikeluarkan untuk proses produksi sebesar Rp1,00 maka akan diperoleh penerimaan sebesar Rp2,44.

Kata kunci: tumpang sari, cabai rawit, bawang merah, anggaran parsial



# Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)



# © Hak Cipta milik IPB, tahun 2021 Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.



# PENINGKATAN PRODUKSI MELALUI TUMPANG SARI CABAI RAWIT DAN BAWANG MERAH PADA GAPOKTAN SIDO MAKMUR KABUPATENJEPARA

## FITROTUL KHOLIFAH



Laporan Akhir sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya pada Program Studi Manajemen Agribisnis

MANAJEMEN AGRIBISNIS SEKOLAH VOKASI **INSTITUT PERTANIAN BOGOR BOGOR** 2021

# Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.



Pengui pada ujian Laporan Akhir: Muh Faturokhman, S.Pt., M.Si

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Judul Laporan Akhir: Peningkatan Produksi melalui Tumpang Sari Cabai Rawit

dan Bawang Merah pada Gapoktan Sido Makmur

Kabupaten Jepara

Nama : Fitrotul Kholifah

NIM : J3J118260

Disetujui oleh

Tintin Sarianti, S.P., M.M.

Pembimbing:
Tintin Sarian

Tintin Sarian

Tintin Pertanian Diketahui oleh Ketua Program Studi: Dr. Ir. Anita Ristianingrum, M.Si

NIP. 196710241993022001

Dekan Sekolah Vokasi: Dr. Ir. Arief Darjanto, M.Ec.

NIP. 196106181986091001



Tanggal Ujian: 31 Juli 2021 Tanggal Lulus: